BAB III

PAPARAN DATA PENELITIAN

A. Deskripsi Subyek, Obyek Dan Lokasi Penelitian

Pada bab in peneliti akan memaparkan tentang deskripsi subyek, obyek, dan lokasi penelitian agar tidak ada kesalah fahaman didalam penelitian selanjutnya.

1. Subyek

Subyek dalam penelitian ini adalah warga Karangasem Kecamatan Jetis Kabupaten Lamongan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengambilan sampel *Purposive Sampling* karena peneliti hanya memilih orang-orang tertentu yang dianggap berdasarkan penilaian, hal itu dilakukan karena adanya nilai pengetahuan yang dimiliki oleh subyek mengenai semua tentang penggunaan televisi lokal sebagai media informasi. Berikut beberapa nama daftar informan khususnya masyarakat yang lebih mengetahui penggunaan televisi lokal sebagai media informasi yang menjadi informan inti:

INFORMAN INTI

A. Bapak H. Muhammad umur 45 Tahun, pendidikan tertinggi yang di tempuh adalah S1 Universitas Negri Jember Jurusan Ilmu politik, pekerjaan sebagai wiraswasta, dan juga memiliki usaha rumahan sendiri dalam bidang percetakan, konter, dan juga service HP, dll.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Alasan peneliti menjadikan nama tersebut sebagai informan karena beliau sering nonton acara atau program-program citra televisi. Selain itu juga ia seorang kepala rumah tangga dalam keluarganya. Pak H. Muhammad sering melakukan aktifitasnya di rumah, karena sudah punya usaha sendiri dan memiliki beberapa karayawan, sehingga ia lebih banyak bersantai. Dan dari situ ia sering nonton citra televisi diwaktu luangnya. Berdasarkan pengalaman kesehariannya sehingga beliau dapat memberikan informasi bagi peneliti.

B. Bapak Hadi Susanto usia 50 tahun, pendidikan terakhir Sekolah Menengah Atas (SMA) pekerjaan sebagai buruh pabrik yang sudah dijalani selama 18 tahun yang sekarang menjabat sebagai mandor di PT. Sampoerna, kerjanya pun dari pukul 06.00-17.30 WIB. Alasan peneliti menjadikan nama tersebut sebagai informan karena, beliau sering terlibat lansung dalam acara-acara yang disiarkan secara langsung di Citra televisi, selain itu juga ia adalah seorang kepala rumah tangga, sepulang dari kerja ia selalu menyempatkan nonton citra tv untuk mendapatkan informasi-informasi terbaru dari acara-acara yang ia lihat. Dari pengalaman dan kesehariannya tersebut bisa memberikan pengetahuan yang cukup bagi peneliti.

C. Mas Sebo usia 25 tahun, pendidikan terakhir S1 Ekonomi Manajemen di Universitas Islam Lamongan (UNISLA). Ia bekerja sebagai wiraswasta, dan memiliki usaha rumahan sendiri, yakni konter yang melayani service HP, jual pulsa, dan alat-alat atau barang yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berhubungan dengan HP. Alasan peneliti menjadikan nama tersebut sebgai informan karena, kesehariannya ia selalu nonton program acara di citra televisi, bahkan terkadang secara langsung terlibat di dalamnya. Ia juga sering mendapatkan informasi-informasi terbaru sekitar daerah Lamongan dan sekitarnya melalui Citra televisi. Berdasarkan pengalaman kesehariannya sehingga beliau dapat memberikan pengetahuan bagi peneliti.

D. Mbak Fitri usia 24 tahun, pendidikan terakhir S1 Pendidikan Bahasa Jawa di Universitas Negri Surabaya (UNESA). Alasan peneliti menjadikan nama tersebut sebagai informan karena, ia sudah sering terlibat langsung di dalam program acara yang di tayangkan di citra televisi, karena ia adalah seorang presenter di acara Pawartos Pantura (Berita Pantura). Sehingga ia sudah lebih berpengalaman dan banyak mendapatkan informasi-informasi dari media televisi tersebut. Berdasarkan pengalaman kesehariannya sehingga beliau dapat memberikan informasi dan pengetahuan yang cukup bagi peneliti.

E. Pak Andri usia 40 tahun, pendidikan tertinggi yang di tempuh adalah Sekolah Menengah Atas (SMA), pekerjaan sebagai Karyawan Swasta, Alasan peneliti menjadikan nama tersebut sebagai informan karena beliau sering nonton program-program citra televisi. Selain itu juga ia seorang kepala rumah tangga dalam keluarganya. Pak Andri sering meluangkan waktunya untuk nonton citra televisi, agar bisa mengetahui peristiwa-peristiwa dan informasi-informasi terbaru

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

seputar keadaan yang terjadi di daerah Lamongan dan sekitarnya. Dari pengalaman dan kesehariannya tersebut beliau bisa memberikan pengetahuan dan pengalaman yang cukup bagi peneliti.

2. Obyek

Obyek dari penelitian ini adalah komunikasi massa sebagai media lokal, dalam penelitian ini media yang digunakan adalah media televisi. Media massa atau yang lebih kita kenal dengan sebutan Pers adalah jenis media yang secara khusus didesain untuk mencapai masyarakat yang sangat luas dalam pembicaraan sehari-hari. Yang didasarkan oleh teori komunikasi massa, Komunikasi massa itu sendiri adalah proses dimana organisasi media membuat dan menyebar luaskan pesan kepada khalayak (publik). Organisasi media ini akan menyebarluaskan pesan-pesan yang akan mempengaruhi dan mencerminkan kebudayaan suatu masyarakat, yang menghasilkan banyaknya informasi. lalu informasi ini akan mereka hadirkan serentak pada khalayak luas yang beragam. Hal ini membuat media menjadi bagian dari salah satu institusi yang kuat di masyarakat. Dalam komunikasi massa, media massa menjadi otoritas tunggal yang menyeleksi, memproduksi pesan, dan menyampaikannya pada khalayak.[30]

[30] Onong Uchjana Effendy, *Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006) hlm. 26-31

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Lokasi

A. Profil RT 01 RW 1 Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan

a. Keadaan Geografis

Penelitian ini dilakukan di RT 01 RW 1 Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. RT 01 RW 1 Karangasem terletak dibagian kota wilayah Kabupaten Lamongan, tepatnya berada di tengah-tengah kota Lamongan.

Pada awalnya Karangasem merupakan daerah yang terdiri dari beberapa RT dan RW. Dimana RT dan RW di lingkungan Karangasem sudah dijadikan satu menjadi RT 01 dan RW 1 saja. Namun sekarang Karangasem sudah termasuk bagian dari Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan, yang mana saat ini Karangasem hanya terdiri dari satu RT dan RW yakni RT 01 RW 1. RT 01 RW 1 Karangasem sendiri bisa ditempuh dari berbagai arah.

Di sepanjang jalan menuju lingkungan RT 01 RW 1 Karangasem suasananya ramai karena melewati pemukiman yang padat penduduk. Secara geografis Karangasem memiliki iklim yang sama dengan daerah tropis lainnya. RT 01 RW 1 ini termasuk sebagai wilayah dataran rendah yang mana daerah ini lebih tinggi dari permukaan laut. RT 01 RW 1 Karangasem ini termasuk dari daerah yang cukup maju. Baik itu dari segi perekonomian dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pendidikan. RT 01 RW 1 ini berada di tengah-tengah kota Lamongan.

Adapun batas-batas wilayah RT 01 RW 1 Karangasem, yaitu :

1. Sebelah Utara : Kerajan
2. Sebelah Selatan : Pangkatrejo
3. Sebelah Barat : Jetis
4. Sebelah Timur : Ploso

b. Struktur Kepengurusan

Adapun struktur pengurusan RT 01 RW 1 Karangasem[31] adalah sebagai berikut :

1. Ketua : Dudung Iskandar
2. Sekretaris : Andri
3. Bendahara : Rasmanto
4. Kasi Tantrib : Bakri
5. Kasi Kensos : Ali
6. Kasi Pemr : Zainal

[31] Monografi struktur pemerintahan RT 01 RW 1 Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

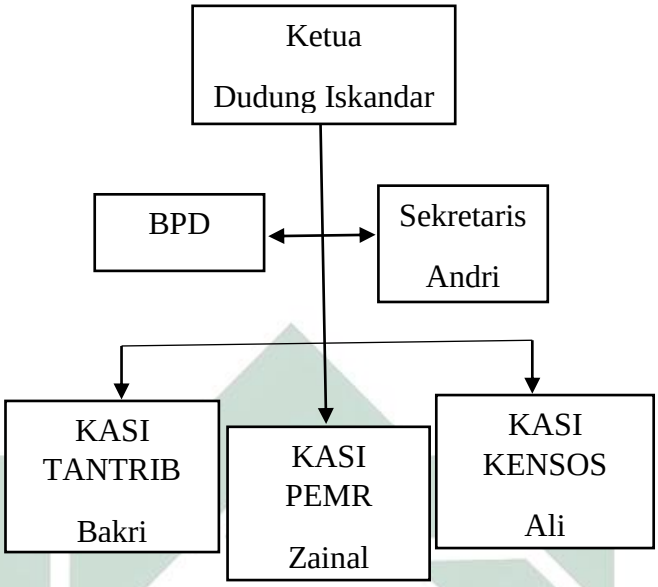

Bagan 3.1

Struktur Kepengurusan RT 01 RW 1 Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan
Sumber : Profil Rukun Tetangga dan Rukun Warga (RT dan RW)

c. Jumlah Penduduk

Secara Geografis Karangasem termasuk daerah yang sedang berkembang, dari segi pendidikan, perekonomian dan teknologi, mengingat bahwa daerah ini mengalami sirkulasi profesi peran, maupun gaya hidup. Adapun jumlah penduduk RT 01 RW 1 Karangasem adalah sebagai berikut :

Tabel 3.1

Jumlah Penduduk RT 01 RW 1 Karangasem
Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Jumlah Penduduk
1	Laki-Laki	620
2	Perempuan	750

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

	Jumlah	1370

Sumber : Profil Rukun Tetangga dan Rukun Warga (RT dan RW)

d. Keadaan Pendidikan

Pendidikan merupakan suatu proses di dalam menemukan suatu perubahan, baik dalam diri maupun komunitas. Maka dari itu, pendidikan adalah merupakan elemen yang sangat signifikan dalam menjalani kehidupan. Karena dari sepanjang perjalanan manusia pendidikan merupakan barometer untuk mencapai nilai-nilai kehidupan.

Tingkat pendidikan di RT 01 RW 1 Karangasem dapat kita lihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 3.2

Lulusan Pendidikan Umum

No	Lulusan Pendidikan Umum	Jumlah
1	Taman Kanak-Kanak	80 Orang
2	Sekolah Dasar	150 Orang
3	SMP / SLTP	230 Orang
4	SMA / SLTA	324 Orang
5	Akademi / D1 - D2	212 Orang
6	Sarjana / S1 – S2	334 Orang

Sumber : Profil Rukun Tetangga dan Rukun Warga (RT dan RW)

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

e. Gambaran Umum Kehidupan Beragama warga RT 01 RW 1 Karangasem

Masyarakat perkotaan biasanya dikenal sebagai masyarakat yang melupakan keagamaan. Artinya dalam kesehariannya mereka lupa dan mengabaikan akan kewajiban menjalankan ibadah agamanya. Hal itu dikarenakan kesibukan masyarakat kota yang sangat padat. Di setiap RT (Rukun Tetangga) dan RW (Rukun Warga) pada lingkungan Karangasem juga terdapat musholla yang di pakai untuk beribadah berjamaah, dan ada juga yang di pakai untuk mengaji anak-anak kecil atau remaja, biasanya di pimpin oleh ustad, ustadzah yang ada di sekitar musholla atau pengurus dari musholla tersebut.

RT 01 RW 1 Karangasem hanya mempunyai fasilitas atau prasarana ibadah berupa Masjid dan Musholla. Warga RT 01 RW 1 Karangasem merupakan warga yang berada di tengah-tengah kota Lamongan, akan tetapi yang namanya sebuah masyarakat merupakan suatu tatanan manusia yang lebih dari 2 orang juga bisa disebut masyarakat. Maka dari itu, masyarakat desa Karangasem ini mempunyai agama yang kental yaitu masyarakat pribumi (penduduk asli).[32]

[32] Data dasar profil Rukun Tetangga dan Rukun Warga (RT dan RW) / Kelurahan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Profil Citra Televisi

a. Sejarah Citra Televisi

Berjalan searah dengan adanya peraturan pemerintah tentang otonomi daerah, lamongan sebagai salah satu kota perdagangan di Jawa Timur dinilai mampu melakukan perkembangan dari segi yang beragam, baik dari segi bisnis maupun dari segi non bisnis. Menurut Undang-Undang No 23 Tahun 2002, tentang penyiaran. Mendorong masyarakat Lamongan dalam meningkatkan otonomi daerahnya dengan cara mengadakan jasa penyiaran, yakni berupa media televisi.

Media televisi merupakan sebuah media elektronik yang dinilai dapat memberikan pemasukan yang terus meningkat per tahunnya. Apalagi media televisi ini merupakan media televisi lokal atau daerah yang dapat dengan mudah dijangkau oleh masyarakat Lamongan sediri sehingga diharapkan dengan adanya televisi lokal ini dapat menjaga kelestarian budaya daerah serta memberikan kontribusi yang besar kepada masyarakat Lamongan sendiri. Sehingga memisahkan sekat antara masyarakat kota dan masyarakat pedesaan, semuanya akan memberikan kontribusi yang terbaik demi berkembangnya Lamongan.

Atas dasar pernyataan tersebut pemerintah Lamongan memberikan wadah, dengan memerikan jasa penyiaran dan informasi dengan nama PT. Citra Televisi, atau yang lebih dikenal

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat Lamongan adalah citra tv, dengan slogannya pantura raya.

Berpatokan pada kemauan masyarakat Lamongan yang berusaha mengembangkan perekonomian Lamongan menjadi lebih baik lagi, kami memilih Citra TV sebagai tempat dalam menampung segala bentuk penyiaran yang dapat menghibur masyarakat lamongan, tuban dan sekitarnya, yang dapat menghibur masyarakat pantura raya.

Citra TV mulai mengudara pada tanggal 24 April 2008. Sebagai televisi lokal, Citra TV bermaksud mencitrakan dirinya sebagai televisi lokal yang dapat diandalkan serta membanggakan masyarakat sekitar khususnya Lamongan, dengan mamberikan tayangan yang mengenalakan kebanggaan daerahnya yang masih sangat asri dan kental dengan kebudayaan. Hal ini di maksudkan dapat menggugah masyarakat yang telah meninggalakan budayanya untuk kembali melestarikan budayanya yang merupakan ciri khas dari suatu daerah.

Citra TV mengudara di channel 47 UHF dengan kekuatan daya pancar maksimal 32.000 watt. Jangkauan Citra TV sesuai dengan *coverage area* yang diterapkan dalam perizinan meliputi kabupaten Lamongan, kabupaten Tuban, kabupaten Mojokerto, Gresik, Bojonegoro, Pasuruan dan Jombang. Dengan menyajikan beragam acara yang bervariasi yang diharapkan dapat menghibur

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

masyarakat, yang mengudara 16 jam per harinya, yakni mulai pukul 06.00 a.m sampai dengan pukul 22.00 p.m WIB. Susunan acaranya sendiri adalah hasil karya dari crew Citra TV sebagian dari *production house* dan sebagaian lainnya merupakan hasil kerjasama yang dilakukan pihak Citra TV dengan pihak dari luar.

b. Visi dan Misi Citra Televisi

Visi misi merupakan gambaran mengenai tujuan masa depan baik dalam jangka pendek maupun jangka panjang, begitupun dengan Citra TV mempunyai visi dan misi untuk bercermin. Adapun visi Citra TV adalah Menjadi TV lokal yang terbaik yang menjadi pilihan utama masyarakat melalui berbagai informasi dan hiburan yang berkualitas serta program keagamaan, gaya hidup dan budaya yang menarik. Sedangkan, misi dari Citra TV adalah Menstimulasi dan mempromosikan keunggulan-keunggulan daerah sehingga mampu berkompetisi dalam persaingan global dengan memperhatikan moral dan etika. Memberikan nilai tambah pada industri televisi lokal melalui penyajian berita, keagamaan dan hiburan yang berkualitas. Juga meraih pertumbuhan perusahaan secara signifikan, baik itu meningkatkan kualitas hidup karyawan maupun mningkatkan pendapatan serta perkembangan aset peusahaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

c. Struktur Kepemimpinan Citra Televisi

Struktur kepemimpinan di Citra TV, meliputi berbagai macam jabatan. Berikut struktur jabatan PT. Jawa Pos Multimedia Corporation (Citra TV):

Tabel 3.3

Struktur Kepemimpinan Citra Televisi

No.	Posisi	Personil	Ket.
1.	Devisi Utama	a. Debby Kurniawan b. Shodiqurrahman c. Ahmad Zaenuri d. Fitriyah	Komisaris Penasehat Direktur Administrasi
2.	Devisi Program	a. Suheri akriyanto b. Arif Kurniawan c. Achmad Nizam d. Lia Ulfaini e. Bahtiar Al-Arqom	
3.	Devisi Marketing	a. Muhammad David	
4.	Devisi Teknik	a. Andik Wahyudi b. Febri Dharma c. Azamzami	
5.	Devisi News	a. Zulkifli Zakaria	

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		b. Mahsuli c. Andika Hangga	
6.	Presenter	a. Lia Ulfaini b. Adit Danupradja c. Dewi Astutik d. Odie Aditya e. Fitri Aprilia f. Putri Rakhmadani g. Debby h. Mirza Ghulam	
7.	Keamanan	a. Faiz Khoiruddin	

Sumber : Profil Citra Televisi Daerah Kabupaten Lamongan

d. Program Acara

Program acara dalam Citra TV di bagi menjadi tiga bagian diantaranya:

1) Berita

Kabar terkini yang mengangkat peristiwa penting dan menarik. Kemasan lugas dan santun. Penyajiannya cair dan akrab. Ditayangkan 2 kali dalam sehari. Masing-masing mempunyai segmen khas yang menarik, dalam sehari ada tiga episode berita diantaranya:

Pawartos Pantura: berita bahasa jawa, lamongan dan sekitarnya.

Pojok Pantura: buletin, peristiwa, info unik.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Bedil: buletin, kriminal, lalu lintas.

2) Musik

Adapun acara musik islam pada Citra TV:

a. Musik Islam

Menampilkan hiburan berupa acara musik yang sesuai dengan ajaran agama Islam. Ditanyakan setiap hari sabtu sampai minggu pukul 17.00-18.00 WIB. Sasaran program untuk semua kalangan masyarakat terutama yang beragama islam.

b. Klip Citra

Menampilkan hiburan musik terkini yang sedang tren di masyarakat. Ditayangkan pada hari senin sampai minggu pukul 08.30-09.00, 12.00-13.00, 17.00-17.30 WIB. Sasaran program yaitu mulai usia 15 tahun keatas.

3) Talk Show

Dalam acara talk show Citra TV menayangkan tiga program diantaranya:

a) Klinik Ibu Niken (terapi totok dengan ramuan herbal)

Talk show seputar pengobatan alternatif dengan menggunakan terapi totok saraf serta dibantu dengan ramuan herbal.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b) Joker

Program talk show di studio yang mengundang para komunitas yang ada di Lamongan. Program ini seorang host yang menarik serta dibuka pula layanan telephone interaktif sehingga penonton dirumah dapat berdialog langsung dengan narasumber serta request lagu.

e. Jangkauan Siaran Citra TV

Jangkauan Citra TV meliputi wilayah kabupaten Lamongan, kabupaten Mojokerto, kabupaten Pasuruan, kabupaten Gresik, kabupaten bangkalan, kabupaten surabaya, kabupaten Tuban dan kabupaten Bojonegoro.

f. Format siaran

PT. Citra Televisi Lamongan sebagai lembaga jasa penyiaran, mengangkat format umum dala siarannya. Dengan kuantitas siaran setiap hari (baik hari kerja atau libur) selama 16 jam setiap harinya. Format umum yang diangkat meliputi siaran yang mengandung informasi, pendidikan, keagamaan, kewarganegaraan, kebudayaan daerah dan hiburan yang meliputi kesenian asli lokal maupun kesenian umum, serta keanekaragaman masyarakat lokal dan sekitarnya.

Format siaran yang diangkat bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pemirsa dari berbagai kelompok usia, jenis kelamin, status sosial ekonomi, dan pemirsa dari berbagai bentuk pekerjaan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a) Penggolongan dan persentase mata acara siaran

Tabel 3.4

Presentase Mata Acara Siaran Citra Televisi

Berita	15%
Penerangan/informasi	20%
Pendidikan dan kebudayaan	10%
Agama	10%
Olahraga	5%
Hiburan dan musik	15%
Iklan	15%
Acara penunjang/layanan masyarakat	10%
JUMLAH	100%

Sumber : Profil Citra Televisi Daerah Kabupaten Lamongan

g. Daya saing dengan televisi lain

Citra TV melakukan siarannya selama 16 jam setiap harinya, dan akan terus bertambah sesuai dengan perkembangan Citra TV ke depan. Diharapkan target 20 jam siaran yang menjadi prioritas Citra TV dapat terlaksana. Citra TV lebih menitikberatkan *content* lokal dan melibatkan masyarakat Lamongan dan sekitarnya

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

untuk berpartisipasi secara langsung maupun tidak langsung dalam acara-acara Citra TV.[33]

B. PENYAJIAN DATA

Dari pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti di lapangan dihasilkan tiga data terkait dengan televisi lokal sebagai media informasi warga Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan yaitu :

1. Warga Karangasem Sebagai Komunikan (Penerima Pesan)

Dalam pembahasan ini akan memberikan gambaran mengenai hasil penelitian yang telah diteliti di lapangan, mengenai penggunaan media informasi bagi masyarakat karangasem.

Untuk menjelaskan mengenai penggunaan media informasi bagi warga Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan, maka peneliti kumpulkan terlebih dahulu dari data-data yang sudah peneliti dapatkan.

Wawancara pertama yang dilakukan oleh peneliti kepada Bapak H. Muhammad dengan menjawab pertanyaan yang berhubungan dengan seberapa pentingnya penggunaan televisi lokal sebagai media informasi. Seperti yang dikatakan :

> "Tidak selalu, tapi ya kadang-kadang penting juga. Pentingnya itu karena selalu *update* beritanya dan liputannya itu daerah lamongan,

[33] Data dasar Citra Televisi Daerah Kabupaten Lamongan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> tapi biasanya juga saya lihatnya di Jawa Pos, kalau tidak gitu ya di JTV juga. Soalnya beritanya lebih banyak".[34]

Dari wawancara pertama yang peneliti lakukan kepada bapak H. Muhammad dapat diketahui bahwa citra televisi sangat penting karena beritanya selalu *update*. Dan diperkuat dengan jawaban dari pak Hadi Susanto yang mengatakan bahwa :

> "Memang citra televisi adalah televisi lokal lamongan, ya yang saya dapat adalah informasi tentang kejadian-kejadian yang ada di lamongan, khususnya yang diberitakan di pojok pantura. Selain itu juga masih banyak lagi program acara lainnya yang menayangkan banyak hal yang berkaitan dengan aktifitas dan peristiwa-peristiwa sekitar daerah Lamongan. Program acara yang bditayangkan di citra televisi yang lainnya juga kebanyakan memberikan informasi tentang daerah Lamongan".[35]

Kategori ini lebih mengarah ke sumber adanya pentingnya penggunaan televisi lokal sebagai media informasi bagi warga Karangasem dimana program acara berita pojok pantura yang lebih digemari oleh warga karena beritanya banyak menyajikan informasi-informasi tentang suatu kejadian yang ada di daerah Lamongan. Dan masih banyak juga program acara yang ditayangkan di citra televisi yang memberikan informasi-informasi seputar daerah Lamongan. Diperjelas dengan cerita dari Mas Sebo yang mengatakan :

> "Ya penting banget mbak, karena Konten programnya lebih akurat apalagi ditunjang dengan sumber daya manusia yang maksimal dengan akuisi jawa pos media, serta memiliki daya pancar yang

[34] Wawancara Dengan Bapak H.Muhammad, Salah Satu warga Karangasem, 20 April 2015 Pukul 10:00

[35] Wawancara Dengan Bapak Hadi Susanto, Salah Satu warga Karangasem, 23 April 2015 Pukul 19:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> lebih, Beritanya 100 persen daerah Lamongan, Tuban, Bojonegoro, sehingga informasinya maksimal.[36]

Dari sudut lain, Mbak Fitri dengan semangatnya menceritakan tentang pengalamannya mengenai pentingnya penggunaan televisi lokal sebagai media informasi. Bagi mbak Fitri citra televisi sangat penting dalam membantu mencari informasi-informasi sekitar daerah Lamongan. Karena konten program acara yang ditayangakan lebih akurat dan informasi-informasi yang ditayangkan selalu baru dan yang sedang terjadi di daerah Lamongan. Seperti yang dikatakan oleh Mbak Fitri :

> "Bagi saya pribadi adanya televisi lokal di daerah Lamongan itu bagus sekali mbak, soalnya bisa membantu warga masyarakat untuk mendapatkan info-info terbaru yang sedang terjadi di daerah Lamongan".[37]

Ditambahkan pula oleh Bapak Andri yang mengatakan :

> "Sangat penting sekali mbak, karena Citra televisi itu sangat banyak memberikan informasi yang terbaru, akurat, hangat dan tajam mbak. baik dari peristiwa, aktifitas maupun hobby. citra tv juga menitik beratkan informasi kelokalitaskan sebagai konsep advertising, sehingga mampu menarik andil masyarakat dari tiga kabupaten. Citra tv juga lebih Banyak Menambah informasi dan wawasan yang baik untuk masyarakat Lamongan dan sekitarnya mbak".[38]

Televisi lokal (Citra televisi) banyak membantu warga Karangasem dalam mencari informasi yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa yang terjadi di Lamongan. Dan juga informasi mengenai sosial, politik, budaya, pemerintahan, dan pendidikan yang berada di daerah Lamongan. Televisi

---

[36] Wawancara Dengan Mas Sebo, Salah Satu Warga Karangasem, 03 Mei 2015 Pukul 09.30

[37] Wawancara Dengan Mbak Fitri, Salah Satu Warga Karangasem, 06 Mei 2015 Pukul 09.30

[38] Wawancara Dengan Bapak Andri, Salah Satu Warga Karangasem sekaligus Ayah dari mbak Fitri, 03 Mei 2015 Pukul 09.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

lokal juga lebih menitik beratkan informasi-informasi kelokalitasan di daerah Lamongan. Berita yang ditayangkan dari pihak citra televisi merupakan 100 persen daerah Lamongan, sehingga informasi yang didapatkan lebih maksimal.

2. Warga Karangasem Sebagai Komunikator (Pemberi Pesan)

Wawancara pertama kepada Bapak H. Muhammad selaku warga Desa Karangasem yang banyak meluangkan waktu kosongnya untuk nonton citra televisi.

Sebelum melakukan wawancara, peneliti mengamati Bapak H. Muhammad yang pada saat itu sedang nonton televisi, dan disaat itu juga yang ia tonton adalah program acara "Harmoni" yang ditayangkan di citra televisi. Dan dari situ peneliti mewawancarai berbagai hal yang yang berhubungan dengan penggunaan media informasi warg Karangasem sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah peneliti buat. Seperti yang dilontarkan oleh Bapak H. Muhammad :

> "Yawis ngenelah mbak, keunggulane iku yo mergane citra tv iku meliput peristiwa-peristiwa areal Lamongan dan sekitare, contoe Tuban, dan Bojonegoro". Biasanya saya melihat berita di daerah Lamongan itu dari citra tv mbak, " teko program acara Pojok Pantura, roto-roto warga kene iku eroh informasi-informasi sekitar lamongan yo teko citra tv mbak. Dadi program unggulane yo pojok pantura".[39]

Bapak H. Muhammad mengetahui banyak informasi dari program acara berita pojok pantura yag ditayangkan di citra televisi, karena berita pojok pantura merupakan program acara yang banyak digemari warga

[39] Wawancara Dengan Bapak H.Muhammad, Salah Satu warga Karangasem, 20 April 2015 Pukul 10:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Karangasem karena citra televisi memiliki keunggulan yang mana beritanya menyajikan informasi-informasi areal daerah Lamongan. Citra televisi itu meliput banyak berbagi hal dan peristiwa yang terjadi di sekitar daerah Lamongan dan sekitarnya. Dan banyak masyarakat yang mengetahui informasi-informasi dari program acara yang ditayangkan di citra televisi, misalnya berita pojok pantura yang paling banyak diminati oleh khalayak. Begitu juga Bapak Hadi Susanto yang mengatakan manfaat yang didapat dari nonton citra televisi sebagai berikut :

> "Akeh mbak, salah sijine yo aq pribadi eruh informasi informasi sekitar lamongan iku teko program acara yang ditayangkan di citra tv, karena hampir semuanya banyak berita-berita lamongan yang diliput dan biasanya yang paling saya sukai program pojok pantura mbak, soale beritane iku mesti terbaru terus pas aku santai, dadine yo mesti ndelok program iku mbak".[40]

Banyak manfaat yang didapat dari penggunaan televisi lokal sebagai media informasi, salah satunya yaitu banyak yang memperoleh informasi sekitar daerah Lamongan itu dari program acara yang ditayangkan di citra televisi, khususnya program berita pojok pantura yang paling banyak diminati masyarakat khusunya masyarakat daerah Lamongan. Manfaat lain juga dilontarkan dari Mas Sebo yang begitu menyukai dengan program-program acara yang ditayangkan di citra televisi :

> "Ya itu mbak, karena siaran dan beritanya untuk Lamongan saja, lokal Lamongan, jadi ya saya lihat di Lamongan saja, karena kebanyakan beritanya hanya lingkup Lamongan saja, "itu tok mbak" terus informasinya juga *update* mbak".[41]

---

[40] Wawancara Dengan Bapak Hadi Susanto, Salah Satu warga Karangasem, 23 April 2015 Pukul 19:00

[41] Wawancara Dengan Mas Sebo, Salah Satu Warga Karangasem, 03 Mei 2015 Pukul 09.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari wawancara yang peneliti lakukan dengan mas Sebo yang banyak menceritakan mengenai manfaat yang diperoleh setelah menonton citra televisi yakni Siaran dan berita yang ditayangkan itu dari lokal daerah Lamongan saja, dan informasi-informasinya juga selalu *update,* aktual dan terpercaya. Tidak jauh berbeda dengan jawaban yang diucapkan oleh Mbak Fitri tentang penggunaan televisi lokal sebagai media informasi yakni sebagai berikut :

> "ya kalau menurut saya pribadi ya mbak, citra tv itu banyak memberikan informasi-informasi yang bisa selalu *update,* mulai dari informasi tentang pendidikan, pemerintahan, acara-acara yang diselenggarakan oleh masyarakat Lamongan, dan masih banyak lagi mbak. Pokoknya citra televisi itu sumber informasinya masyarakat daerah Lamongan. Ya beruntunglah mbak Lamongan sudah memilik televisi lokal sendiri".[42]

Televisi lokal (citra televisi) memberikan banyak informasi tentang pendidikan, pemerintahan, politik, sosial, dan budaya daerah Lamongan, dan banyak acara-acara yang diselenggarakan oleh masyarakat Lamongan yang diliput oleh citra televisi. Citra televisi juga merupakan sumber informasi untuk masyarakat Lamongan Khususnya warga Karangasem. Jawaban lain dilontarkan oleh Bapak Andri mengenai penggunaan sebuah media massa sebagai media informasi adalah :

> "Citra televisi itu banyak memberitakan informasi tentang peristiwa dan perkembangan di daerah Lamongan dan sekitarnya. Jadi ya biasanya saya dapat info-info terbaru dari program acara yang ditayangkan di citra televisi khususnya pada berita pojok pantura. Kadang juga misalnya di desa saya membuat acara, pasti dari citra tv

[42] Wawancara Dengan Mbak Fitri, Salah Satu Warga Karangasem, 06 Mei 2015 Pukul 09.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

ikut berpartisipasi didalamnya, seperti meliput kegiatan-kegiatan dan acara warga tersebut. Nah dari situ saya juga sering melihat citra tv, tapi kalau pas acara di RT saya".[43]

Dari lima informan yang peneliti lakukan di lapangan dapat disimpulkan bahwasanya manfaat dari penggunaan citra televisi sebagai media informasi bagi masyarakat yakni kebanyakan masyarakat daerah Lamongan khususnya warga Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan mendapatkan informasi dari program acara yang ditayangkan di citra televisi, misalnya peristiwa dan kejadian yang terjadi di daerah Lamongan, pendidikan, pemerintahan, acara-acara yang diselenggarakan di daerah Lamongan, dan kesenian-kesenian tradisional khas daerah Lamongan. Bagi masyarakat khusunya warga Karangasem, citra televisi merupakan sumber informasi baru yang banyak memberikan info-info terbaru dalam lingkup areal Lamongan.

Karangasem sendiri biasanya sering memanfaatkan televisi lokal (citra televisi) untuk meliput acara-acara yang sedang berlangsung di desa seperti, lomba-lomba Agustusan, acara karnaval, pengajian akbar, jalan sehat, dan acara-acara yang berhubungan dengan hari-hari besar nasional. Dan dari pihak citra televisi sendiri sangat antusias.

[43] Wawancara Dengan Bapak Andri, Salah Satu Warga Karangasem sekaligus Ayah dari mbak Fitri, 03 Mei 2015 Pukul 09.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Televisi Lokal Sebagai Media Informasi (Penyalur Pesan)

Jawaban lainnya yang dilontarkan Bapak H. Muhammad mengenai tanggapan yang berhubungan dengan penggunaan televisi lokal sebagai media informasi adalah sebagai berikut :

> "Saya pribadi mengenai alasan penggunaan citra televisi sebagai media informasi itu Sampai saat ini mungkin perkembangan citra televisi ya masih kurang, tapi ya sudah cukup membantu saya untuk mendapatkan informasi dan kejadian di lamongan, kan sebagai warga lamongan saya membutuhkan itu, tapi mungkin masih hanya sebatas itu saja yang bisa saya dapat, untuk yang lainnya citra televisi masih belum, apalagi kalau dilihat siarannya yang tentang lamongan Cuma di pojok pantura, yang lain itu saya gak ngerti. Citra televisi juga memenuhi kebetuhan, juga sebagai selingan kalau televisi lain gak menarik."[44]

Alasan peneliti menjadikan televisi lokal sebagai media informasi karena banyak membantu untuk mendapatkan informasi peristiwa dan kejadian di daerah Lamongan. Bapak Hadi Susanto melontarkan jawabannya mengenai alasan mengapa lebih memilih citra televisi. Sebagai berikut :

> "Ya senang aja mbak, acaranya itu ndak ada di televisi nasional lainnya soalnya kan beritanya itu khusus daerah Lamongan saja. Lah biasanya kalau acara khusus kegiatan-kegiatan warga itu di program Harmoni, itu juga saya sering lihat, tapi kalau untuk program-program lainnya ya lihat kalau pas di rumah, dan pengen lihat gitu aja mbak".[45]

Acara yang ditayangkan di citra televisi itu merupakan satu-satunya acara yang menayangkan khusus daerah Lamongan, dan program acaranya

[44] Wawancara Dengan Bapak H.Muhammad, Salah Satu warga Karangasem, 20 April 2015 Pukul 10:00

[45] Wawancara Dengan Bapak Hadi Susanto, Salah Satu warga Karangasem, 23 April 2015 Pukul 19:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

itu tidak ada di televisi nasional lainnya, maka dari itu banyak masyarakat Lamongan yang minat nonton program acara yang ditayangkan di citra televisi. Dan jawaban lain dikemukakan oleh Mas Sebo mengenai pertanyaan yang ditanyakan peneliti, mengenai penggunaan televisi lokal sebagai media informasi. Berikut jawaban dari Mas Sebo :

> "ya alasannya itu karena Citra televisi memiliki Keunggulan untuk memberitakan informasi tentang kejadian dan perkembangan di lamongan, jadi citra televisi itu kan medianya pemerintah untuk mensosialisasikan programnya, seperti gemerlap itu, ya itu kita dapat info terbaru tentang lamongan ya dari citra televisi, soalnya di televisi lain kan gak ada. Yang membuat saya selalu nonton citra televisi itu karena Kalau nonton citra televisi ya karena info-infonya itu selalu *update* mbak. Terus kalau pas di rumah nonton tv, pas mindah-mindah tayangan terus di citra ada yang menarik ya di tonton, tapi kalau pojok pantura itu sering saya nonton. Saya juga bisa tau info terbaru tentang lamongan. karena citra televisi itu televisi yang khusus memberitakan tentang lamongan dan sekitarnya".[46]

Tidak jauh berbeda dengan Mas sebo yang mengatakan bahwa televisi lokal sangat membantu sekali untuk mendapatkan sebuah informasi apalagi informasi sekitar daerah Lamongan dimana berita yang ditayangkan di citra televisi memberitakan informasi tentang kejadian dan perkembangan di daerah Lamongan. Selain itu diperkuat juga dengan jawaban dari Mbak Fitri yang berkaitan dengan alasan pemilihan televisi lokal sebagai media informasi adalah :

> "gimana ya, alasannya ya banyak mbak intinya banyak informasi yang saya dapat dari program acara yang ditayangkan di citra televisi, misalnya informasi tentang pendidikan, pemerintahan, dan banyaklah mbak, pokoknya ngeliput semua yang berhubungan

[46] Wawancara Dengan Mas Sebo, Salah Satu Warga Karangasem, 03 Mei 2015 Pukul 09.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> dengan apa yang ada di daerah Lamongan, makanya saya lebih memilih nonton citra televisi mbak, soalnya di televisi nasional tidak ada".[47]

Informasi yang didapat dari program acara yang ditayangkan di citra televisi sangat beranekaragam mulai dari informasi tentang pemerintahan, pendidikan, politik, sosial, dan bahkan juga budaya-budaya khas dari daerah Lamongan. Dan diperkuat lagi dengan jawaban dari pak Andri yang melontarkan jawabannya dengan santai dan apa adanya :

> "Saya lebih memilih nonton citra televisi ya karena informasinya itu selalu baru mbak, terus beritanya juga kebanyakan sekitar daerah Lamongan saja, banyak hiburan-hiburan yang menayangkan kesenian-kesenian tradisional khas daerah Lamongan, menayangkan informasi-informasi produk dan jasa, pendidikan, dan bahkan juga pemerintahan khususnya areal Lamongan.[48]

Pada intinya banyak informasi yang didapat dari program acara yang ditayangkan di citra televisi, mulai dari sosail, politik, dan budaya dari daerah Lamongan. Dan juga informasinya selalu *update.* dan dari situlah banyak masyarakat yang menyukai dan memilih cira televisi dari pada televisi nasional. Apalagi banyak memberikan informasi yang berkaitan dengan ciri khas daerah Lamongan itu sendiri.

Selanjutnya peneliti bertanya lagi dengan Bapak H. Muhammad dengan pertanyaan mengenai harapan dari penggunaan televisi lokal kedepannya itu bagaimana? Dan dengan cepat ia langsung menjawabnya :

---

[47] Wawancara Dengan Mbak Fitri, Salah Satu Warga Karangasem, 06 Mei 2015 Pukul 09.30

[48] Wawancara Dengan Bapak Andri, Salah Satu Warga Karangasem sekaligus Ayah dari mbak Fitri, 03 Mei 2015 Pukul 09.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

> "Saya pribadi ya mbak, harapan kedepannya untuk citra tv itu mungkin jangkauannya harus lebih panjang lagi, programnya juga harus lebih banyak, membuat program yang melibatkan wisata-wisata khususnya daerah Lamongan, terus meliputnya juga tidak hanya di pojok pantura saja, dan liputannya itu harus lebih mengena ke masyarakat. Terus juga harus ada laporan khusus, terjadwal, dan tersusun dengan rapi, tidak acak-acakan. Harusnya semua acara itu konsisten. "seumpomo yo mbak, SCTV iku jadwal acarae kan konsisten, senin acarae ngene, sak teruse yo acara iku terus, lah nak citra tv iku ora mbak, nek seumpomo dino senin enek acara talkshow, senin mene ws gak enek acara talkshowne. Soale nak citra tv iku acarane pindah-pindah ora pancet mbak. Tapi nek ada jadwal kan yo mending, lah gak onok e mbak. Dadi yo pojok pantura tok mbak seng diminati masyarakat, soale jadwale iku ws mesti. Lah seharuse di akhir pojok pantura itu ada schedule untuk acara besok, iku sek mendingan sakjane. Biar untuk mengelabuhi supaya nggak monoton. Jadi, justru yang berhubungan dengan potensial Lamongan itu malah tidak ada. Misale "WBL iku yo meskipun kupasen sampek elek uwong lak sek seneng" apalagi mau melangkah ke daerah Tuban, Bojonegoro. Padahal Lamongan saja belum, karena memang saya tahu keterbatasan biaya, mangkanya belum bisa sampai kesana. Ya pada intinya bersyukurlah mbak Lamongan sudah punya televisi sendiri gitu saja".[49]

Dari wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 20 April 2015 pukul 10.00 WIB di rumah bapak H. Muhammad, peneliti dapat menyimpulkan bahwasanya, citra televisi sangat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat daerah Lamongan khususnya warga Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Dimana informasinya sangat dibutuhkan. Apalagi berita-berita yang disajikan di televisi lokal (citra televisi) sangat *update* dan aktual. Dan kebanyakan masyarakat Kabupaten Lamongan juga lebih memilih nonton berita dan program acara yang berhubungan dengan kesenian-kesenian tradisional daerah Lamongan itu sendiri. Hampir semua kegiatan dan acara yang

[49] Wawancara Dengan Bapak H.Muhammad, Salah Satu warga Karangasem, 20 April 2015 Pukul 10:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijalankan di RT 01 RW 1 Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan diliput dan didukung oleh citra televisi.

Tidak jauh berbeda dengan Bapak Hadi Susanto yang mengatakan bahwa penggunaan televisi sebagai media informasi bagi warga RT 01 RW 1 Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Yang pada saat itu ia sedang duduk santai dan nonton program acara "pojok pantura" yang sedang tayang di citra televisi. Peneliti langsung mewawancarai bapak Hadi Susanto sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah peneliti buat mengenai penggunaan televisi lokal sebagai media informasi bagi warga RT 01 RW 1 Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan sebagai berikut :

> "Program acara citra televisi juga merupakan kebutuhan, kita sebagai warga lamongan kan ingin tahu hari ini ada apa dilamongan, kadang juga ada tayangan-tayangan yang dari dinas pendidikan atau pemerintahan daerah, itu kalau gak sengaja mindah channel ya di lihat sebentar, ya cuma ingin tahu saja. Terus motivasi saya nonton citra televisi ya itu tadi mbak ingin mengetahui informasi-informasi yang terbaru sekitar daerah Lamongan mbak, terus harapan kedepannya itu jangkauannya harus diperluas lagi, dan ditambah lagi program acara yang baru ".[50]

Dari wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 23 April 2015 di rumah bapak Hadi Susanto, peneliti menyimpulkan bahwasanya, citra televisi khususnya program acara pojok pantura benar-benar sangat membantu dan bermanfaat bagi masyarakat daerah Lamongan khususnya warga RT 01 RW 1 Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan

[50] Wawancara Dengan Bapak Hadi Susanto, Salah Satu warga Karangasem, 23 April 2015 Pukul 19:00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Kabupaten Lamongan. Dimana banyak informasi-informasi yang begitu banyak dan penting untuk dilihat, karena beritanya seputar daerah Lamongan dan sekitarnya, beritanyapun selalu *update*. Kebanyakan masyarakat daerah Lamongan juga lebih memilih nonton berita dan program acara untuk mendapatkan informasi dan kejadian-kejadian yang ada di daerah Lamongan dan sekitarnya.

Wawancara yang peneliti lakukan pada tanggal 03 Mei 2015 di rumah mas sebo, pada saat itu ia sedang jaga di konternya, ia sedang nonton citra televisi program acara harmoni dimana program acara tersebut begitu banyak menghasilkan informasi-informasi yang disajikan seperti, informasi mengenai kejadian dan peristiwa-peristiwa tentang kadaan alam di daerah Lamongan, sosialisasi antar sesama warga, ketrampilan–ketrampilan dan kesenian yang dimiliki warga-warga desa daerah lamongan. Juga meliput banyak kegiatan-kegiatan acara yang dijalankan warga Lamongan lainnya. Dari sinilah peneliti menjadikan nya sebagai informan ketiga dan Peneliti langsung menghampiri dan mewawancarai sesuai dengan pedoman wawancara yang sudah peneliti buat yang berhubungan dengan penggunaan televisi lokal sebagai media informasi. Seperti yang dilontarkan mas sebo mengenai pendapatnya :

> "informasine iku akurat, trus citra televisi iku banyak mengangkat program-program daerah, peristiwa daerah baik dari pemerintah maupun masyarakat secara langsung intinya yang diperoleh itu informasi khas daerah yang tidak bisa didapat dari program televisi nasional".[51]

[51] Wawancara Dengan Mas Sebo, Salah Satu Warga Karangasem, 03 Mei 2015 Pukul 09.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Di samping peneliti melakukan wawancara, peneliti juga melakukan pengamatan kepada mas sebo pada tanggal 04 Mei 2015 jam 14:00 WIB. Saat peneliti melakukan pengamatan, saat itu mas sebo sedang bekerja di konternya sendiri, dan ia sedang istirahat santai sambil nonton televisi, program acara yang ditonton pada saat itu adalah acara Tembang Jowo (T-JO) yang disiarkan langsung dari citra televisi, disitu ia terlihat merasa nyaman dan sangat menikmatinya, karena acara tersebut merupakan acara yang menyajikan tentang informasi-informasi yang berkaitan dengan tembang-tembang jowo, musik khas dan kesenian-kesenian tradisional daerah Lamongan.

Dari pengamatan tersebut terlihat adanya minat dan kesenangan masyarakat Lamongan khususnya warga RT 01 RW 1 Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan untuk menjadikan televisi lokal sebagai media yang digunakan sebagai media informasi.

> "Acara tembang jowo iku acara yang tidak mungkin didapat dari program acara televisi nasional lainnya mbak. Lah acara tembang jowo iku yo biasae mengangkat acara-acara seng berhubungan dengan musik-musik tradisional di daerah sekitar Lamongan mbak".[52]

Selain pada mas Sebo, pengamatan dan wawancara juga peneliti lakukan dengan mbak Fitri pada tanggal 06 Mei 2015 pukul 19.00 di rumahnya. pada saat itu ia sedang nonton televisi Pojok Pantura yang disiarkan langsung dari Citra televisi. Ia begitu serius melihat dan

[52] Pengamatan Kepada Mas Sebo, Salah Satu Warga Karangasem Pada Tanggal 04 Mei 2015 pukul 14.00

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendengarkan berita yang disajikan di program acara pojok pantura, yang mana menyiarkan tentang kejadian dan peristiwa-peristiwa yang update dan aktual di daerah Lamongan dan sekitarnya. Dari pengamatan tersebut mbak fitri langsung berkata kepada peneliti :

> "Saya sering nonton acara pojok pantura mbak soale informasine update mbak, terus Informasi yang disiarkannya juga dari daerah sehingga bisa memberi informasi yang ter update di tiga kabupaten dan satu-satunya televisi besar di karasiden bojonegoro. Jadi suatu kebanggaan besar di karasiden bojonegoro.[53]

Pojok pantura merupakan program berita unggulan yang sangat digemari masyarakat Lamongan khususnya warga Karangasem. Dimana informasi yang ditayangkan selalu *update* dan informasinya dari daerah Lamongan sendiri. Peneliti juga melakukan wawancara dengan mbak fitri dengan melontarkan jawaban sebagai berikut :

> "Lah Biasane iku mbak dari pihak masyarakat kene dewe seng njalok acarae diliput teko citra televisi dan dari citra telvisi sendiri selalu meresponnya. Terus juga tidak bayar. Banyak juga acara-acara dari Karangasem yang diliput dan biasanya itu ada di program Harmoni, soale program iku khusus kegiatan-kegiatan warga-warga desa di daerah lamongan khususnya. Misalnya nek ada pengajian kampung, peringatan acara hari-hari besar, jalan sehat, lomba-lomba warga, dll. Dari saya pribadi merasa puas mbak. Karena hampir semua kegiatan di desa kita itu diliput dari citra televisi."[54]

Dari pihak Citra televisi biasanya meliput kegiatan-kegiatan warga Karangasem misalnya acara jalan sehat, pengajian akbar, lomba-lomba yang diadakan di RT, peringatan hari-hari besar, dll. Dan diperkuat dengan jawaban dari Bapak Andri yang pada saat itu baru pulang dari kerjanya,

---

[53] Pengamatan Kepada Mbak Fitri, warga Karangasem, Pada Tanggal 06 Mei 2015

[54] Wawancara Dengan Mbak Fitri, Salah Satu Warga Karangasem, 06 Mei 2015 Pukul 09.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dimana ia salah satu penggemar dari program acara pojok pantura, dan ia langsung mengatakan :

> "Saya berharap sih citra tv semakin memperbaiki pancaran dan konten programnya sehingga mampu memberi manfaat yang riil bagi masyarakat mbak khusunya masyarakat daerah Lamongan".[55]

Pak andri juga menambah jawaban yang berkaitan dengan harapan kedepan citra televisi itu harus seperti apa.

> "Ya lebih menambah lagi lah mbak wawasan wawasan seputar daerah Lamongan, terus program acaranya juga ditambah lagi. Memperbarui informasi yang lebih *update* lagi di pantura raya, sehingga kita masyarakat itu tidak mungkin ketinggalan informasi. Karena informasi itu penting lo mbak. Saya pribadi saja sangat membutuhkan informasi mbak, ya beruntunglah mbak ada televisi lokal (citra televisi) di daerah Lamongan, apalagi informasinya juga Sangat membatu dalam sosialisasi perkembangan daerah di tiga kabupaten dan mampu memberikan tayangan khas masyarakat di daerah tradisional, sehingga mampu dan bisa dinikmati di daerah luar kabupaten juga mbak".

Dari wawancara yang peneliti lakukan, dapat disimpulkan bahwasanya citra televisi itu sangat digandrungi dan diminati banyak masyarakat daerah Lamongan khususnya warga Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan. Dimana masyarakatnya sangat antusias dalam menggunakan dan menjadikan citra televisi sebagai sebuah media khususnya dalam mencari informasi. Citra tv sendiri banyak menyajikan program-program acara yang menarik untuk ditonton, yang mana sesuai dengan ciri khas daerah Lamongan itu sendiri. Dan juga penggunaan media televisi lokal sangat membantu sebagian besar masyarakat daerah Lamongan, khususnya warga Karangasem untuk

[55] Wawancara Dengan Bapak Andri, Salah Satu Warga Karangasem sekaligus Ayah dari mbak Fitri, 03 Mei 2015 Pukul 09.30

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mendapatkan dan memperoleh informasi-informasi ter*update* sekitar daerah Lamongan dan sekitarnya. Misalnya program acara "pojok pantura, harmoni, gemerlap, tembang jowo (T-JO). Rata-rata masyarakat Lamongan khususnya warga RT 01 RW 1 karangasem yang menyukai dan menggemari acara tersebut.

Bukan hanya itu juga, warga Karangasem sering menggunakan dan memakai jasa dari citra televisi untuk meliput kegiatan-kegiatan yang sudah direncanakan, misalnya acara pengajian desa, lomba-lomba agustusan, karnaval, jalan sehat dan peringatan-peringatan hari besar nasional lainnya. Dimana dari pihak citra televisi sendiri sangat merespon. Dan banyak sekali antusias dari masyarakat daerah Lamongan khususnya warga Karangasem Kelurahan Jetis Kecamatan Lamongan Kabupaten Lamongan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id